

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian mengenai kemampuan penyesuaian diri peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Sekampung pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yakni pendekatan yang akan mengukur keterampilan penyesuaian diri peserta didik. Data hasil penelitian berupa skor (angka-angka) dan akan diproses melalui pengolahan statistik, selanjutnya dideskripsikan untuk mendapatkan gambaran kemampuan penyesuaian diri siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang ditujukan, untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian deskriptif digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam memecahkan suatu masalah atau menentukan langkah tindakan selanjutnya. Penelitian ini berfungsi mendeskripsikan profil kemampuan penyesuaian diri siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sekampung sebagai dasar dari pembuatan program bimbingan dan konseling.

B. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah semua siswa-siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sekampung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014. Sampel ditentukan untuk memperoleh informasi tentang obyek penelitian dengan mengambil representasi populasi yang diprediksikan sebagai inferensi terhadap seluruh populasi. Sampel penelitian ini diambil secara acak (random) karena anggota populasi mendapat kesempatan yang sama untuk diambil menjadi anggota sampel. Winarno Surachmad (1982:100) menyatakan " apabila ukuran populasi sebanyak, kurang atau sama dengan seratus, pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi. Apabila ukuran populasi sama dengan atau lebih dari seribu ukuran sampel diharapkan sekurang-kurangnya

15% dari ukuran populasi. Semua anggota populasi memperoleh kesempatan yang sama untuk diambil menjadi anggota sampel.

Dalam penelitian ini jumlah anggota populasi sebanyak 321 orang siswa terdiri dari 7 (tujuh) kelas, ini berarti populasi berada pada rentang 15-50% dari ukuran populasi, dan jumlah anggota sampel pada penelitian ini ditetapkan 35% dari ukuran populasi, jumlah anggota sampel dari populasi 321 orang siswa, atau 113 orang siswa sebagai anggota sampel.

Pertimbangan yang mendasari dipilihnya SMA N 2 Sekampung untuk dijadikan populasi dalam penelitian adalah: (1) Belum adanya program bimbingan dan konseling di SMAN 2 Sekampung yang secara khusus untuk meningkatkan penyesuaian diri; (2) Siswa di kelas XI adalah siswa yang sudah mengalami proses interaksi dengan teman sebayanya lebih dari satu tahun; (3) Siswa kelas XI mempunyai kesempatan yang cukup untuk melakukan penyesuaian diri baik di sekolah maupun di lingkungannya.

C. Definisi Operasional

Program bimbingan Pribadi Sosial dalam penelitian ini adalah satuan rencana kegiatan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan oleh konselor atau guru Bimbingan konseling terdiri dari sepuluh komponen program; dasar pemikiran, landasan empirik, landasan rasional, visi dan misi program, tujuan program, komponen program, sasaran, rencana operasional program atau action plan, pengembangan tema atau topik, pengembangan satuan layanan, evaluasi program dan anggaran biaya program dengan tujuan membantu peserta didik dalam meningkatkan penyesuaian diri. Dalam penelitian yang menjadi variabel adalah program bimbingan pribadi sosial, sedangkan variabel lainnya adalah penyesuaian diri siswa.

Secara operasional, penyesuaian diri dalam penelitian yang dibuat adalah respon siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Sekampung terhadap pernyataan tertulis yang tertuang dalam instrumen pengungkap kemampuan penyesuaian diri siswa.

D. Instrumen Penelitian

1. Instrumen

Hasil pengembangan instrumen telah mendapat *judgement* dan dinyatakan layak, baik dari segi bahasa, konstruk, dan konten. Penimbang dilakukan oleh dua dosen ahli/dosen dari Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Program Bimbingan dan Konseling. Hasil *judgement* dari dua dosen ahli dijadikan alat pengumpul data yang dibuat. Penilai / Penimbang terdiri dari Prof. DR.H. Syamsu Yusuf, L.N, M.Pd, dan Prof. Dr.H. Juntika Nurichsan, M.Pd. Penilaian oleh dua dosen ahli dilakukan dengan memberikan penilaian pada setiap item dengan kualifikasi Memadai (M) dan Tidak Memadai (TM). Hasil *judgement* dari dosen ahli, berupa Pernyataan-pernyataan yang termasuk pada kelompok Tidak Memadai (TM) perlu direvisi disebabkan oleh beberapa hal, yakni; a) Kalimat pernyataan kurang jelas; b) isi pernyataan kurang spesifik; c) pernyataan dan memiliki makna yang sama.

2. Jenis Skala

Skala pengungkap data penelitian dengan menggunakan model *likert* yang terdiri dari beberapa pernyataan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket. Angket yang digunakan adalah angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup. Responden/siswa hanya perlu menjawab pernyataan dengan cara memilih alternatif respon yang telah disediakan. Alternatif respon yang di sediakan ada 4 pilihan yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai) dengan skor berkisar antara 1 sampai dengan 4.

3. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengungkap perilaku penyesuaian diri siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Sekampung yang dikembangkan dari definisi operasional variabel penelitian. Terdapat aspek yang diungkap yaitu mengontrol emosi yang

berlebihan, mampu mengatasi mekanisme psikologis, mampu menghadapi frustrasi, memiliki pertimbangan yang rasional dan pengarahan diri, memiliki kemampuan untuk belajar, mampu memanfaatkan pengalaman masa lalu, serta bersikap objektif dan realistis, dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penyesuaian Diri Siswa
SMA N 2 Sekampung

No	Aspek	Indikator
1.	<i>Mengontrol Emosi yang berlebihan</i>	a. Mampu mengekspresikan rasa secara wajar
		b. Mampu mengendalikan amarah terhadap orang lain
		c. Berani mengakui kesalahan
2.	<i>Mampu mengatasi mekanisme Psikologis</i>	a. Mampu menghadapi permasalahan di sekolah
		b. Dapat menyelesaikan permasalahan tanpa bantuan orang dewasa
3.	<i>Mampu menghadapi Frustrasi</i>	a. Terhindar dari rasa cemas
		b. Pantang menyerah
		c. Berprilaku sesuai norma
4.	<i>Memiliki pertimbangan yang rasional dan pengarahan diri</i>	a. Dapat mengarahkan diri ke hal-hal yang positif
		b. Dapat membedakan antara yang benar dan yang salah

		c. Mampu menjaga sikap sopan santun
5.	<i>Memiliki kemampuan untuk belajar</i>	a. Memiliki motivasi untuk meningkatkan prestasi
		b. Berpartisipasi aktif dikelas
6.	<i>Mampu memanfaatkan pengalaman masa lalu</i>	a. Belajar dari kegagalan diri
		b. Dapat mengambil hikmah dari pengalaman orang lain
7	<i>Bersikap obyektif dan realistik</i>	a. Memiliki kesadaran akan pentingnya suatu aturan
		b. Menerima kenyataan diri

E. Prosedur Penelitian

Teknik yang dipakai dalam pengumpulan data adalah melalui tes dengan menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Angket merupakan suatu cara pengumpulan data secara tidak langsung (karena peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Penelitian ini menggunakan angket untuk berbentuk skala sikap untuk mengetahui penyesuaian diri siswa.

Skala sikap ini berisi sejumlah pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Bentuk pertanyaan tertutup dengan alternatif jawaban yang telah disediakan responden tinggal menjawab. Responden tidak diperkenankan memberikan jawaban kecuali yang telah di sediakan. Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menyusun proposal penelitian dan mengkonsultasikan kepada dosen mata kuliah metode penelitian diseminarkan di depan dosen pembimbing dan Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling sekolah Pasca Sarjana

Universitas Pendidikan Indonesia.

- b. Mengajukan proposal penelitian pada seminar proposal di hadapan dosen mata kuliah metode riset, kemudian direvisi dan disahkan oleh Ka Prodi Bimbingan dan Konseling Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- c. Mengajukan permohonan pengangkatan dosen pembimbing pada Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia melalui Program Studi Bimbingan dan Konseling.
- d. Mengajukan permohonan ijin Prodi Bimbingan dan Konseling Sekolah Pasca sarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Surat penelitian yang telah disahkan kemudian disampaikan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Sekampung.

1. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan studi pendahuluan ke SMA Negeri 2 Sekampung bekerjasama dengan guru BK.
- b. Menyusun instrumen penelitian dan melakukan uji kelayakan (*Judgment*) instrumen oleh dosen-dosen ahli Bimbingan dan Konseling Prof. Dr. H. Achmad Juntika Nurihsan, M.Pd., dan Prof. Dr. H. Syamsu Yusuf. LN, M.Pd.)
- c. Melakukan uji coba instrumen kepada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batanghari (1 kelas).
- d. Melakukan uji validitas dan reliabilitas dari data yang di peroleh di SMA Negeri 1 Batanghari.
- e. Melakukan pengumpulan data kepada subjek Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Sekampung.
- f. Melaksanakan pengolahan, mendeskripsikan dan penganalisisan data yang telah terkumpul dengan menarik kesimpulan dan membuat rekomendasi.
- g. Menyusun rancangan program bimbingan pribadi-sosial untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa SMA.

Sutanto, 2014

Program Bimbingan Pribadi - Sosial Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Hasil dan Laporan

Pada tahap akhir penulisan Tesis membuat kesimpulan dan rekomendasi dan hasil penelitian serta mengkonsultasikan draf Tesis dan sidang kepada dosen penguji

